

## Pendampingan Pembelajaran Dirumah Oleh Orang Tua Selama *Covid-19* Kelas II SDN 145/II Tanjung Menanti

Kurniati<sup>1</sup>, Fitri Hardiyani<sup>2</sup>, Muhammad Subhan<sup>3</sup>

Universitas Dharmas Indonesia

Email: [kurniativivo23@gmail.com](mailto:kurniativivo23@gmail.com), [fitrihandayani1259@gmail.com](mailto:fitrihandayani1259@gmail.com), [noreply+65b81390@clasroom.google.com](mailto:noreply+65b81390@clasroom.google.com)

### Abstrak

Pembelajaran dengan sistem daring ini membawa dampak positif dan negatif bagi peserta didik dan orang tua. Salah satu dampak negatifnya adalah ketidaksiapan dan kesibukan orang tua dalam pendampingan belajar anak. Maka dari itu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu orang tua harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pendampingan orang tua, bentuk pendampingan orang tua dan hambatan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh ( *daring* ) di SDN 145/II Tanjung Menanti. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan ( *Field Reseach* ) yaitu penelitian ini berangkat langsung kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang pendampingan pembelajaran dirumah oleh orang tua selama *Covid-19* di Kelas II SDN 145/II Tanjung Menanti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif dimana pada penelitian ini lebih menekankan pada analisis dan penyimpulan data. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua mendampingi anaknya belajar dengan cara membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak dalam belajar. Tetapi ada juga orang tua yang sibuk dalam berkerja sehingga anaknya kurang belajar.

**Kata Kunci:** *Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring, Pendampingan Belajar*

### Abstract

Learning with this online system brings positive and negative impacts is the unpreparedness and busyness of parents in assisting children's learning. Therefore, the solution to overcome this problem is that parents must be able to divide their time between work and accompanying their children to study. This study aims to describe how parental assistance, form of parental assistance and parental barriers in distance learning ( *online* ) at SDN 145 Tanjung Menanti. This research includes field research ( *Field Reseach* ), namely this research goes directly to the field to conduct direct observations about home learning assistance by parents during *Covid-19* in class II SDN 145 Tanjung Menanti. This research is a type of descriptive qualitative research where in this study more emphasis on data analysis and conclusions. From the result of this study it can be concluded that parents accompany their children to learn by dividing time between work and accompanying children in learning. But there are also parents who are busy at work so their children learn less.

**Keywords:** *Covid-19 Pandemic, Online Learning, Learning Assistance*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang di maksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pendidikan dapat diperoleh dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan di keluarga diperoleh oleh anggota keluarga seperti bapak, ibu, kakak adik dan lain-lain. Pendidikan di sekolah diperoleh dari guru dan pendidikan di masyarakat diperoleh dari masyarakat sekitar tempat tinggal ( Saputra & Pd, 2020). Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal. Pendidikan juga termasuk membuat anak menjadi individu yang lebih dewasa dan matang, untuk kehidupannya dalam jangka panjang, seumur hidupnya, bukan hanya ketika di usia sekolah saja. Artinya, peran keluarga menjadi sangat besar karna terkait dengan semua aspek perkembangan dan pendidikan anak.

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu di kenal dengan *Covid-19*, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus sangat waspada dan menetapkan untuk melakukan kegiatan dirumah saja,serta harus *Social Distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *Covid-19*. Menurut WHO (2019) Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan sindrom pernapasan. Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada akhir Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Disease-2019 (COVID-19)*.

*Covid-19* ini sudah melanda dunia lebih dari enam bulan terakhir ini berdampak terhadap perubahan Aktifitas belajar-mengajar, sejak saat itu, pembelajaran dilakukan secara *daring (Online Learning)* menjadi sebuah pilihan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*. Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal menerapkan pembelajaran selama dirumah. Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik (Cahyati & Kusumah, 2020). Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik. Namun pada kenyataannya saat ini peran orang tua mulai melemah dikarenakan orang tua keberatan dirinya merasa kesulitan saat menjelaskan materi pelajaran kepada anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada peneliti di SDN 145 Tanjung Menanti yaitu pembelajaran yang seharusnya di laksanakan dengan tatap muka terhalang oleh pandemi *Covid-19*, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara *online*. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah (Brier, 2020) dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran dirumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua di tuntut mendampingi anak belajar dirumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Tugas yang diberikan oleh sekolah cukup banyak dan terkadang orang tua tidak paham dalam membantu anaknya untuk menyelesaikan tugas-tugas lainnya. Pekerjaan keseharian dari orang tua siswa kelas II ini kebanyakan petani karet, jadi mereka kesulitan membagi waktu dalam hal bekerja dan mendampingi anak-anaknya belajar dirumah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dibuat ini termasuk penelitian lapangan (*Field Reseach*), yaitu bahwa penelitian ini berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang pendampingan pembelajaran dirumah oleh orang tua selama *Covid-19* di lingkungan SDN 145/II Tanjung Menanti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan ini penelitian yang dibuat dalam bentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dibahas secara mendalam tentang pendampingan pembelajaran dirumah oleh orang tua selama *Covid-19*. Pada pelaksanaannya akan dilakukan pembuktian dengan pengambilan gambar dan wawancara langsung di rumah salah satu siswa sebagai subjek penelitian

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas II di SDN 145/II Tanjung Menanti mengenai pendampingan pembelajaran dirumah oleh orang tua selama covid-19 ialah sebagai berikut :

### **a. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah**

Selama pembelajaran jarak Jauh atau daring yang sudah dilakukan sejak juli 2020 hingga saat ini. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai *covid-19*. Adapun penerapan pembelajaran selama pandemi covid-19 adalah dengan memberikan tugas kepada siswa/ nya setiap minggunya. Kendala yang dirasakan oleh guru selama pembelajaran dirumah Selama masa pandemi covid-19, banyak sekali terdapat kendala yang dirasakan oleh

guru, salah satunya adalah siswa yang tidak mengembalikan atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pendampingan pembelajaran dirumah oleh orang tua selama covid-19 Orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi orang tua juga dibutuhkan dalam membimbing anak-anaknya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan. orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu untuk mendampingi anak-anaknya dan memberi pengarahan agar lebih giat dalam belajar. Peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring.

Menurut (Cahyati, 2020: 155) yaitu Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Peran orang tua tidak hanya memberikan fasilitas kepada anak. Akan tetapi orang tua juga bertanggung jawab mendampingi anak dalam proses pembelajaran, apa lagi pada masa pandemi sekarang ini, orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dirumah. Menurut (siti maimunawati) peran orang tua dirumah yaitu memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar, mendampingi anak belajar dirumah, menjadi contoh yang baik untuk anak, membimbing dan menasehati anak dan berkomunikasi dengan guru. Namun banyak juga kendala yang dihadapi orang tua saat mendampingi anaknya dalam belajar.

Peran orang tua sangat penting, bukan hanya untuk pendidikan formalnya tetapi lebih kepada pendidikan karakter anak dirumah. Meluangkan waktu bersama keluarga, membaca buku bersama serta sholat berjamaah bersama keluarga dirumah mendidik karakter anak untuk bersikap baik dan tidak mudah terjebak kedalam hal yang buruk. Berbicara dengan nada yang lembut penuh sopan santun dari orang tua juga akan membuat karakter anak menjadi penyayang dan penuh perhatian. Selama pembelajaran dirumah memang kurang efektif dalam pendidikan formal, tetapi kita sebagai orang tua bisa menanamkan nilai-nilai agama, sikap dan toleransi kepada anak-anak kita selama belajar dirumah. Pendampingan anak belajar dirumah bukan hanya dilakukan oleh orang tua semata, anggota keluarga lainpun ikut berperan dan membantu pembelajaran yang dilakukan oleh adik-adiknya.

#### b. Kendala dalam pendampingan pembelajaran dirumah

Kendala yang sering terjadi dalam membimbing anak dirumah adalah kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pembelajaran anak disekolah membuat orang tua kesulitan mendampingi anaknya untuk menjawab tugas yang diberikan disekolah oleh guru. Orang tua yang sibuk bekerja juga menjadi kendala untuk mendampingi anak belajar dirumah. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya dalam pembelajaran jarak jauh. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mengajak anak-anaknya belajar, salah satunya adalah dengan bermain sambil belajar, atau belajar menggunakan youtube. Banyak kendala yang dihadapi oleh orang tua saat pembelajaran jarak jauh, seperti kurangnya minat anaknya untuk belajar.

Solusi yang bisa dilakukan saat anak tidak mau belajar adalah dengan membatasi anak bermain game agar mereka tidak kecanduan serta membatasi anak untuk menonton tv, beri mereka waktu saat mereka bermain dan menonton tersebut. Selama pembelajaran daring yang dilakukan dirumah, orang tua juga harus meluangkan waktu untuk mendampingi anak untuk belajar, apalagi kalau pembelajarannya menggunakan handphone. Fasilitas yang diberikan orang tua seperti hp sangat besar pengaruhnya kalau tidak dikontrol dengan baik oleh orang tua.

## SIMPULAN

Pendampingan pembelajaran dirumah oleh orang tua selama covid-19 kelas II SDN 145 Tanjung Menanti sangat penting bagi peserta didik, karena tanpa adanya pendampingan orang tua tidak semua peserta didik

mau belajar dengan sendiri. Orang tua tidak hanya memberi bimbingan tetapi orang tua juga berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana kepada anak seperti, fasilitas sekolah, buku, pakaian dan lainnya. Orang tua juga harus memberikan semangat, motivasi, dan mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan keinginan yang dimiliki masing-masing anak. Kendala yang dihadapi orang tua pada pendampingan pembelajaran di rumah selama covid-19 kelas II SDN 145 Tanjung Menanti yaitu latar belakang pendidikan orang tua yang mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar. Tingkat ekonomi orang tua juga menjadi kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar selama di rumah seperti dalam memfasilitasi pembelajaran daring anak. Kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. (online), volume.10, No.3, (<https://doi.org/10.24246/j.js.2020>, diakses 21 Januari 2021)
- Brier, J. (2020). "Peran Orang Tua Sebagai Guru Di Rumah Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Kebonromo 3 Sragen Selama Pandemi Covid-19". volume 21, nomor (1), 1–9.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19". volume 04, nomor (1), 4–6.
- Çelik, A., Dkk. (2018). "Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)". *Journal of Materials Processing Technology*, volume 1. nomor (1), 1–8.
- Handayani, T. R. I., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2020). *Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di desa ngrapah kecamatan banyubiru*.
- Khalimah, siti N. (2021). "Peran orang tua dalam pembelajaran daring di mi darul ulum pedurungan kota semarang tahun pelajaran 2020/202" skripsi. semarang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kholil, A. (2020). "Panduan orangtua mendampingi anak belajar dari rumah dengan miki". *Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Guru Berbagi)*.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, volume 5, nomor (1), 241.
- Lilawati, A. (2020). "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, volume 5, nomor (1), 549. (<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>).
- Ningrum, L. K. (2019). "Motivasi belajar anak di kelurahan margorejo 25 polos kecamatan metro". *Metro Selatan*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Ruli, E. (2020). "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak". *Jurnal Edukasi Nonformal*, volume 1. nomor (2), 143–146.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Biodik*, volume 6. nomor (2), 109–119.